



## Penerapan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan di PT XYZ Tbk.

Hendryan Nur Pratama, Epi Fitriah\*

*Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.*

### ARTICLE INFO

#### Article history :

Received : 07/05/2024

Revised : 25/06/2024

Published : 16/07/2024



Creative Commons Attribution-  
NonCommercial-ShareAlike 4.0  
International License.

Volume : 4

No. : 1

Halaman : 37 - 42

Terbitan : **Juli 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)  
berdasarkan Ristekdikti  
No. 72/E/KPT/2024

### ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang telah ditetapkan tentang penggunaan keuangan secara tepat. Kinerja perusahaan diproksikan dengan tingkat profitabilitas melalui indikator Return on Assets (ROA). Kinerja lingkungan didefinisikan sebagai kinerja suatu perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Penelitian ini bertujuan menjelaskan penerapan kinerja lingkungan di PT XYZ Tbk., menjelaskan kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk., dan menjelaskan kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk. metode pengumpulan data menggunakan literature review dan analisis deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kinerja lingkungan PT XYZ memperoleh predikat "cukup baik" pada tahun 2019 dan "baik" pada tahun 2020-2022. Kinerja perusahaan PT XYZ Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2019 hingga 2022 meskipun perusahaan ini menghadapi Covid-19. Kinerja lingkungan pada PT XYZ Tbk. dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2019 hingga 2022, perusahaan mengalami peningkatan kinerja lingkungan dari peringkat biru menjadi hijau yang diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan.

**Kata Kunci :** Kinerja Lingkungan, Kinerja Perusahaan, PT XYZ

### ABSTRACT

Company performance is an analysis to determine how well a company adheres to established rules for prudent financial management. It is measured by the level of profitability, using the Return on Assets (ROA) indicator. Environmental performance refers to a company's efforts in creating a favorable environment, measured by the Environmental Management Performance Rating Program (PROPER). This research aims to explain the implementation of environmental performance at PT XYZ Tbk., describe its overall performance, and elucidate how environmental performance can enhance the company's performance. Data was collected using literature review and descriptive data analysis methods, covering the period from 2019 to 2022. The study found that PT XYZ's environmental performance received a "satisfactory" rating in 2019 and improved to a "good" rating from 2020 to 2022. The company's overall performance improved each year during this period, despite the challenges posed by Covid-19. The improvement in environmental performance, from a blue rating to a green one, was accompanied by an increase in overall company performance, demonstrating that enhanced environmental performance can positively impact the company's success.

**Keywords :** Environmental Performance, Company Performance, PT XYZ

Copyright© 2024 The Author(s).

## A. Pendahuluan

Kinerja perusahaan adalah analisis yang bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan mematuhi ketentuan yang telah ditetapkan tentang penggunaan dana secara tepat (Fahmi, 2017: 2). Kinerja perusahaan diproksikan dengan tingkat profitabilitas, dan diukur melalui indikator *Return on Assets* (ROA).

Pada tahun 2020, kinerja PT XYZ mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penurunan penjualan bersih perusahaan sebesar 11,94% dari tahun 2019 sebesar Rp. 764,70 Miliar menjadi Rp. 673,36 Miliar pada tahun 2020. Penurunan penjualan neto perusahaan diakibatkan oleh penjualan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) menurun sebesar 27,65% dari Rp. 502,26 Miliar pada tahun 2019 menjadi Rp. 363,37 Miliar pada tahun 2020 (Sumber: [Investasi.kontan.co.id](http://Investasi.kontan.co.id)).

Kinerja lingkungan adalah pencapaian yang mampu diukur tentang evaluasi kinerja lingkungan yang didasarkan pada tatalaksana lingkungan, target lingkungan, dan sasaran lingkungan (ISO 14001, dan 14004 dalam Ikhsan, 2009: 308). Kinerja lingkungan diartikan sebagai kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan kondisi lingkungan yang baik (Suratno et al., 2006 dalam Sulistiawati, 2017). Dengan mengurangi kerusakan lingkungan, maka kinerja lingkungan suatu perusahaan akan meningkat sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian negara (Lestari et al., 2023).

Dilansir dari [jpn.com](http://jpn.com) di tahun 2023, Komunitas Nol Sampah Surabaya dan Aliansi *Zero Waste* Indonesia (AZWI) melakukan brand audit di sungai Wonorejo, Rungkut, Surabaya pada Februari 2022 berhasil mengumpulkan 10 karung sampah yang berisikan sampah dari produk yang diproduksi oleh PT Wings Surya, PT Indofood Sukses Makmur Tbk., PT Unilever Indonesia Tbk., PT Mayora Indah Tbk., PT Siantar Top Tbk, PT Java Prima Abadi, PT Sinar Sosro, PT Kaldu Sari Nabati, PT Santos Jaya Abadi, dan PT P&G. Menanggapi hal tersebut, Novrizal Tahar Direktur Pengelolaan Sampah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memberikan pemaparan di acara *World Environment Day 2023* yang bertema "*Solution to Plastic Pollution*" meminta masyarakat tidak membeli produk dari produsen yang tidak berkomitmen dalam mengatasi limbah hasil produknya. Hal ini bertujuan untuk memberi sanksi terhadap para produsen yang tidak bertanggung jawab dalam penarikan kembali bekas kemasan produknya dari masyarakat.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menjelaskan dalam Konferensi Pers Peningkatan Kualitas Udara Kawasan Jabodetabek pada 22 Oktober 2023 bahwa pihaknya telah memberikan sanksi terhadap 11 perusahaan yang bergerak di sektor batu bara, peleburan logam, pabrik kertas, dan arang. Pemberian sanksi tersebut didasarkan pada adanya beberapa aktivitas operasional yang tidak memenuhi standar.

Amalya Reza Oktaviani Manajer Program Trend Asia menilai langkah Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menghentikan operasional tiga perusahaan penyimpan batu bara dan pabrik kertas di wilayah Marunda, Cakung, dan Karawang sangat lambat dan reaktif. Sementara itu, pelanggaran yang dilakukan perusahaan *stockpile* di Marunda tergolong cukup berat yakni tidak memiliki Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) (Sumber: [bbc.com](http://bbc.com), 2023).

Sebelumnya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menerbitkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang berlandaskan Permenlhk No. 1 Tahun 2021 mengenai Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). PROPER merupakan penilaian kinerja yang bertanggung jawab dalam bisnis dan/atau kegiatan di sektor pengelolaan lingkungan hidup. PROPER adalah salah satu wujud dari kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan perusahaan agar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan. PROPER juga merupakan bentuk transparansi dan demokrasi dalam pengelolaan lingkungan hidup di Indonesia.

Mengacu pada latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka rincian perumusan masalah pada penelitian ini, adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana penerapan kinerja lingkungan di PT XYZ Tbk. (2) Bagaimana kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk. (3) Apakah kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk.

Selanjutnya, mengacu pada perumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut: (1) Mampu menjelaskan penerapan kinerja lingkungan PT XYZ Tbk.

(2) Mampu menjelaskan kinerja perusahaan PT XYZ Tbk. (3) Mampu menjelaskan apakah kinerja lingkungan dapat meningkatkan kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk.

**B. Metode Penelitian (gunakan style No\_11a)**

Peneliti menggunakan metode *literatur review*. *Literature review* merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti melalui pencarian informasi terkait topik penelitian dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, internet, dan sumber lainnya. Pencarian tersebut dilakukan melalui bantuan aplikasi Harzing *Publish or Perish*. Dalam pencarian artikel, peneliti menggunakan kata kunci “kinerja lingkungan”. Peneliti menggunakan metode analisis deksriptif. Data kinerja lingkungan dan kinerja perusahaan yang diambil oleh peneliti dari tahun 2019-2022.

**C. Hasil dan Pembahasan (gunakan style No\_11a)**

Setiap aktivitas produksi yang dilakukan Perseroan sedikit atau banyak akan menghasilkan sisa hasil produksi yang tidak bisa dikonsumsi atau digunakan sehingga akhirnya akan menjadi limbah. Apabila limbah tersebut tidak diolah atau dibuang sesuai peraturan yang berlaku dapat mencemari tanah, sungai yang dapat mengakibatkan penyakit atau turunnya kinerja lingkungan yang dampaknya akan dirasakan masyarakat sekitar lokasi operasi Perseroan serta masyarakat umum. Kinerja lingkungan suatu perusahaan diukur menggunakan PROPER. Berikut ini adalah tabel nilai skor berdasarkan peringkat warna PROPER.

**Tabel 1.** Nilai Skor dan Peringkat warna PROPER

Nilai Skor	Warna
5	Emas
4	Hijau
3	Biru
2	Merah
1	Hitam

Sumber: Ardila (2017) dalam Damayanti dan Astuti (2022)

Berdasarkan tabel 1, Peringkat emas dengan nilai 5 menunjukkan bahwa perusahaan konsisten menunjukkan proses produksi dan layanan ramah lingkungan yang unggul lingkungan, serta menjalankan aktivitas bisnis secara etis dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Peringkat hijau dengan nilai 4 menandakan bahwa sistem pengelolaan lingkungan telah mengelola limbah lebih dari ketentuan yang telah ditetapkan, efisiensi sumber daya, dan menjalankan *corporate social responsibility* dengan baik. Peringkat biru dengan nilai 3 mengindikasikan bahwa perusahaan telah berupaya mematuhi ketentuan pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan. Peringkat merah dengan nilai 2 menandakan bahwa perusahaan telah berusaha mengelola lingkungan, tetapi belum mencapai kesesuaian dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Peringkat hitam dengan nilai 1 menunjukkan bahwa perusahaan melakukan aktivitas yang menyebabkan pencemaran, melakukan pelanggaran terhadap perundang-undangan yang berlaku, dan/atau sengaja melanggar kewajiban yang telah dikenakan sanksi administratif.

**Tabel 2.** Kinerja Lingkungan PT XYZ Tbk. Periode 2019-2022

PT XYZ Tbk.	Kinerja Lingkungan			
	2019	2020	2021	2022
Nilai Peringkat PROPER	3	4	4	4
Rata-rata	3,75			

Sumber: Website BEI, Website Perusahaan, dan Buku Publikasi PROPER KLHK periode 2019-2022, data diolah tahun 2023.

Berdasarkan tabel 2, Kinerja lingkungan PT XYZ Tbk. periode 2019-2022 mengalami peningkatan kinerja lingkungan dengan rata-rata kinerja lingkungan PT XYZ Tbk sebesar 3,75. Pada tahun 2019, nilai peringkat PROPER 2019 yaitu sebesar 3 atau berada di peringkat biru. Hal ini menandakan bahwa perusahaan telah berupaya melakukan pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Kemudian meningkat dan bertahan di tahun 2020 hingga 2022 dengan meraih nilai peringkat 4 atau berada di peringkat hijau. Diperolehnya peringkat hijau menandakan bahwa perusahaan melakukan pengelolaan limbah lebih dari yang telah ditentukan melalui sistem pengelolaan lingkungan dan menggunakan sumber daya secara efisien, serta perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan baik. Dengan kalimat lain, perusahaan telah memenuhi semua penilaian yang dipersyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penilaian tersebut diantaranya:

- Penilaian tata kelola air
- Penilaian kerusakan lahan
- Pengendalian pencemaran laut
- Pengelolaan limbah B3
- Pengendalian pencemaran udara
- Pengendalian pencemaran air
- Implementasi AMDAL

**Tabel 3.** Jenis dan Jumlah Limbah PT XYZ Tbk. 2019-2022

Jenis Limbah	Satuan	2022	2021	2020	2019
Cair	Ton	94.366	91.707	105.139	140.558
Padat	Ton	209,64	226,22	323,65	397,87

Sumber: Website BEI dan Website Perusahaan periode 2019-2022, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.3 terjadi penurunan jumlah limbah jenis cair dalam periode 2019 hingga 2021. Pada tahun 2019 jumlah limbah jenis cair sebesar 140.558 ton, menurun pada tahun 2020 menjadi sebesar 105.139 ton, menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 91.707 ton, dan kemudian terjadi kenaikan jumlah limbah cair pada tahun 2022 menjadi sebesar 94.366 ton. Adapun peristiwa penurunan jumlah limbah jenis padat pada periode 2019-2022. Pada tahun 2019, jumlah limbah jenis padat yaitu sebesar 397,87 ton, menurun pada tahun 2020 menjadi 323,65 ton, menurun pada tahun 2021 menjadi 226,22 ton, dan terakhir pada tahun 2022 menurun menjadi 209,64 ton.

Dalam usahanya meningkatkan dan mempertahankan kinerja lingkungan, PT XYZ Tbk., membangun fasilitas pengolahan limbah yang diperlukan untuk melindungi lingkungan hidup dan keamanan masyarakat. Untuk itu Perseroan melakukan pengawasan terus menerus mengenai kualitas limbah yang dibuang dan hingga saat ini limbah cair yang dibuang Perusahaan telah memenuhi baku mutu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Untuk limbah padat dan limbah B3 Perseroan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memusnahkannya.

PT XYZ Tbk. berupaya mengurangi penggunaan bahan baku dalam memproduksi kemasan, melakukan inovasi-inovasi untuk menghemat energi seperti listrik maupun bahan bakar, menghemat penggunaan air untuk proses produksi, serta memaksimalkan limbah air sisa produksi untuk pertamanan dan kebutuhan lain. Berikut aktivitas perusahaan yang dilakukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja lingkungan:

Pada tahun 2019 perusahaan berhasil menghemat energi dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,59%, memperbaiki rasio penggunaan energi terhadap hasil produksi sebesar 12,22 %, menghemat penggunaan solar sebesar 1,33%, memperbaiki rasio penggunaan solar terhadap hasil produksi sebesar 9%, mengurangi beban emisi dengan rata-rata sebesar 9,1%, dan meningkatkan efisiensi penggunaan air terhadap hasil produksi dengan rata-rata sebesar 8,96%.

Pada tahun 2020 perusahaan berhasil menghemat energi dibandingkan tahun 2019 sebesar 24,67%, memperbaiki rasio penggunaan energi terhadap hasil produksi sebesar 20,59 %, menghemat penggunaan solar sebesar 11,03%, memperbaiki rasio penggunaan solar terhadap hasil produksi sebesar 5,6%, mengurangi beban

emisi dengan rata-rata sebesar 5,14%, menghemat penggunaan air dengan rata-rata 22,7%, dan meningkatkan efisiensi penggunaan air terhadap hasil produksi dengan rata-rata sebesar 21,34%.

Pada tahun 2021 perusahaan mengalami peningkatan penggunaan energi sebesar 2,2 % menjadi 7.652.957 Watt ditahun 2021 dari sebesar 7.487.595 Watt ditahun 2020. Kenaikan energi listrik tersebut sejalan dengan kenaikan penjualan perusahaan ditahun 2021. Walaupun penggunaan listrik naik di tahun 2021, perusahaan berhasil memperbaiki rasio energi dari 324 turun menjadi 262,69 atau sebesar -18,93%. Selain itu, perusahaan mengalami peningkatan penggunaan air sebesar 0,1 % menjadi 316.380 M3 ditahun 2021 dari sebesar 315.844 M3 ditahun 2020, namun demikian dari sisi water rasio mengalami perbaikan yang sebelumnya sebesar 7,87 M3/Ton turun menjadi 6,03 M3/Ton terjadi efisiensi sebesar -23,38 %. Adapun usaha lain dalam meningkatkan kinerja lingkungan di tahun 2020 oleh perusahaan dengan cara menghemat penggunaan solar sebesar 12,68% menjadi 31.317 liter di tahun 2021 dari sebesar 36.864 liter ditahun 2020, memperbaiki rasio penggunaan solar terhadap hasil produksi sebesar -16,77 %, mengurangi beban emisi rata-rata sebesar -17,38 %.

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil memperbaiki rasio energi sebanyak 9,3 %, memperbaiki rasio penggunaan air 11,6%, dan mengurangi eemisi sebesar 45,4 % dari efisiensi operasional pabrik di Cibinong dan Sengon.

Setiap pengaduan mengenai lingkungan hidup merupakan pengaduan yang dialamatkan ke masing-masing pabrik perusahaan, oleh sebab itu pengaduan tersebut akan di tangani oleh kepala pabrik dan apabila pengaduan tetap tidak bisa diselesaikan di pabrik, pengaduan tersebut akan dinaikan ke kantor pusat dan divisi yang bertanggung jawab adalah divisi hukum dan divisi *health and safety environment*. Pada periode 2019-2022 perusahaan tidak menerima pengaduan terkait permasalahan lingkungan.

**Tabel 4.** *Return on Assets* PT XYZ Tbk. Periode 2019-2022

PT XYZ Tbk.	<i>Return on Assets (ROA)</i>			
	2019	2020	2021	2022
Rasio <i>Return on Assets</i>	10%	14%	20%	22%
Rata-rata	16,5%			

Sumber: *Website* BEI dan *Website* Perusahaan periode 2019-2022, data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel 1.3, *Return on Assets (ROA)* PT XYZ Tbk. setiap tahunnya mengalami peningkatan pada periode 2019-2022 dengan rata-rata *Return on Assets (ROA)* sebesar 16,5. Peningkatan yang terjadi pada PT XYZ Tbk. ini menandakan bahwa perusahaan tidak mengalami penurunan kinerja meskipun sedang terjadi pandemi Covid-19. Perlu diketahui, bahwa selama pandemi Covid-19 aktivitas perusahaan menjadi terbatas. Sehingga terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan kinerja akibat dari diberlakukannya *lockdown* sebagai antisipasi penyebaran Covid-19. Covid-19 berdampak pada penurunan solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas perusahaan industri manufaktur sektor barang konsumsi (Syafitri dan Khalifaturrofiah, 2023). Tetapi pada PT XYZ Tbk., pandemi Covid-19 tidak menjadi penghambat bagi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitasnya. Hal ini dapat terjadi karena manajemen perusahaan telah mendiversifikasi portofolio perseroan ke dalam kategori produk lain yang berkembang selama pandemi Covid-19. Pada Oktober tahun 2020, perusahaan mulai memproduksi sanitiser dan disinfektan di pabrik perseroan di Pulo Gadung, Jakarta Timur sebagai upaya perusahaan dalam membantu mengatasi kekurangan pasokan produk sanitiser dan disinfektan yang langka selama pandemi Covid-19.

#### D. Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian serta pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa: (1) Penerapan kinerja lingkungan di PT XYZ Tbk. memperoleh predikat “cukup baik” pada tahun 2019 dan “baik” pada tahun 2020 hingga 2022. (2) Kinerja perusahaan di PT XYZ Tbk. mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2019 hingga 2022 meskipun perusahaan ini menghadapi Covid-19. (3) Kinerja lingkungan pada PT XYZ Tbk. dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat diamati dari tahun 2019 hingga

2022, perusahaan mengalami peningkatan kinerja lingkungan dari peringkat biru menjadi hijau yang diikuti dengan meningkatnya kinerja perusahaan.

### Daftar Pustaka

- Adiwuri, D., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Mekanisme Good Corporate Governance terhadap Kinerja Lingkungan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 8–15. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.670>
- BBC NEWS INDONESIA. (2023, August 25). KLHK Hentikan Kegiatan Empat Perusahaan Penyebab Polusi Udara, Warga Marunda: 'Kenapa Baru Sekarang?' *Bbc.Com*.
- Damayanti, A., & Astuti, S. B. (2022). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan dan Industri Kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2020). *RELEVAN*, 2(2), 116–125.
- Elvira, V. (2021). Simak kinerja Akasha Wira International (ADES) di tahun 2020. *Investasi.Kontan.Co.Id*.
- Fahmi, I. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.
- Ikhsan, A. (2009). *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Graha Ilmu.
- Laswati, I. S., & Nurleli. (2021). Pengaruh Proses Pengendalian Manajemen dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 52–58. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.193>
- Lestari, R., Ramdani, B. R., Purnamasari, P., & Nurfahmiyati, N. (2023). The Impact of Environmental Performance on Economic Growth: A Study of ASEAN Countries. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(5), 132–138. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14508>
- Nandita, F., & Rosdiana, Y. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan Disiplin Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 1–8.
- Nugroho, Y. (2023, June 7). KLHK Dorong Masyarakat Jangan Beli Produk dari Produsen yang Tak Komitmen Atasi Limbah Produknya. *Jpnn.Com*.
- Sulistiaiwati, E. (2017). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 865–871.
- Syafitri, E. D., & Khalifaturfiah, S. O. (2023). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal of Business and Banking Universitas Hayam Wuruk Perbanas*, 13(1), 33–53.
- Tsani, A. R., & Nurleli. (2021). Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 30–37. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.55>